

Pembelajaran daring untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Sukamukti melalui model PQ4R

Andi¹, Ronny Mugara²

^{1,2} IKIP Siiliwangi, Cimahi, Indonesia

¹ andi621@guru.sd.belajar.id, ² ronnymugara@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

This study aims to describe the results of the scenario and implementation, as well as the difficulties experienced by students in online learning to measure the reading comprehension ability of fourth grade students at SDN 1 Sukamukti through the PQ4R method. Through the PQ4R model, it is intended to provide understanding to students so that they can know, explain and draw conclusions from what they already know. The research method used is descriptive qualitative method, while the instruments used are teacher and student observation sheets, teacher and student questionnaire sheets, teacher and student interviews and test questions sheets. The subjects in this study were fourth grade students in one of the public elementary schools at SDN 1 Sukamukti with 20 students as a sample consisting of 9 male students and 11 female students. The instruments used in this research are teacher and student observation sheets, teacher and student interviews, teacher and student questionnaires and understanding descriptions. Based on the results of the study, it shows that there is an effect of learning using the PQ4R model. This is indicated by an increase in the percentage of the test item width scores of 91%.

Keywords: Online Learning, Reading Comprehension Ability, PQ4R.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil skenario dan implementasi, serta kesulitan-kesulitan yang dialami siswa pada pembelajaran daring untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 1 sukamukti melalui metode PQ4R. Melalui model PQ4R ini dirancang untuk memberikan pemahaman kepada siswa agar mereka dapat mengetahui, menjelaskan dan belajar dari apa yang telah mereka ketahui. Metode yang dipakai dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif deskriptif., sedangkan alat yang digunakan adalah lembar observasi guru dan siswa, lembar survei guru dan siswa, lembar survei guru dan siswa, wawancara guru dan siswa, dan lembar tes soal. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di salah satu sekolah dasar negeri di SDN 1 Sukamukti dengan 20 siswa sebagai sampel yang terdiri 9 siswa laki-laki dan 11 siswi perempuan. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi guru dan siswa, wawancara guru dan siswa, angket guru dan siswa serta soal uraian pemahaman. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat adanya pengaruh pembelajaran menggunakan model PQ4R. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan presentase dari nilai hasil lebar soal tes sebesar 91%.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Kemampuan Membaca Pemahaman, model PQ4R.

1. Pendahuluan

Dikarenakan adanya virus atau penyakit yang dinamakan Covid-19 pada tahun 2020 yang menyebabkan seluruh negara mengalaminya, dengan adanya pandemi Covid-19 ini dampaknya mengakibatkan berubahnya proses pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran online. Adapun menurut Kurtanto (2017) Pembelajaran daring melibatkan pemanfaatan teknologi multimedia seperti kelas virtual, CD-ROM, video streaming, pesan suara, email, konferensi telepon, teks animasi online, serta streaming video online. Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang menggunakan teknologi secara tanpa tatap muka karena untuk memastikan dan memantau kegiatan pembelajaran secara online.

Membaca merupakan sarana bagi siswa untuk belajar tentang hal-hal yang belum diketahuinya, dapat memperluas pengetahuannya, siswa dapat mempelajari dirinya sendiri, budayanya sendiri bahkan membantu untuk memahami budaya orang lain, siswa dapat menggali informasi tertulis yang

terkandung dalam membaca. Untuk mencapai tujuan di atas, siswa perlu memiliki kemampuan membaca. Tarigan dalam Ikawati, (2013) mengatakan membaca merupakan tindakan yang digunakan oleh pembaca untuk mendapatkan informasi., sedangkan penulis berharap menyampaikan informasi melalui penggunaan kata-kata atau bahasa tertulis. Membaca merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang memiliki tingkat penting yang sebanding dengan kemampuan berbahasa lainnya. Fakta dilapangan yang dilakukan oleh Basuki dalam Khotimah & Sa'dijah, (2018). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman membaca siswa kelas IV masih rendah. Berdasarkan penelitian, siswa hanya menguasai 30% materi bacaan.

Untuk menghadapi situasi tersebut, diperlukan tindakan atau penyelesaian yang dapat memperbaiki keadaan pembelajaran terutama dalam membaca oleh karena itu peneliti menggunakan model PQ4R sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan diatas.

Pembelajaran daring merujuk kepada metode pembelajaran yang mengandalkan jaringan internet dengan kemudahan akses, koneksi, fleksibilitas, serta berbagai macam jenis interaksi pembelajaran. Seperti yang disebutkan oleh Dewi (2020), pembelajaran online dapat memanfaatkan teknologi digital, tetapi yang esensial adalah memberikan tugas melalui *whatsapp* group sehingga anak betul-betul belajar". Dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran daring merupakan metode pembelajaran yang memanfaatkan jejaring ininternet atau teknologi digital yang dilakukan menggunakan aplikasi-aplikasi tertentu secara pembelajaran jarak jauh.

Manfaat pembelajaran daring menurut Sobron (2019) dapat memperluas komunitas pembelajaran, memperjelas disini karena satu siswa dapat berkomunikasi lebih baik dengan siswa lainnya dibandingkan diskusi tatap muka yang dibatasi ruang dan waktu. Menurut Pohan (2020) dapat mendorong dan memberi tantangan pada siswa kepada hal-hal baru yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran, baik dalam teknik interkasi maupun berbagai media pembelajaran. Selain itu dapat memudahkan guru membuat materi kapanpun dan dimanapun tanpa ada batasan waktu. Dari pemaparan tersebut, pembelajaran daring tidak hanya memberikan kesulitan-keulitan tetapi juga memberikan banyak manfaat.

Kemampuan seseorang dalam membaca pemahaman bukanlah sesuatu yang diwariskan secara genetik, tetapi merupakan hasil dari proses belajar dan pengajaran yang dilakukan dengan sungguh-sungguh dan berlatih secara terus-menerus. Akhadiah dalam Laily, (2014). Semakin terampil seseorang dalam memahami suatu teks, maka pemikirannya akan semakin jernih. Apa yang dimaksud Muhafid (2013) dengan pemahaman membaca. Pemahaman terhadap bacaan hanya sebatas menanyakan "apa", "bagaimana", "mengapa", "di mana" dan kesimpulan yang diambil dari pertanyaan-pertanyaan dalam bacaan.

Dari pendapat ahli tersebut maka dapat disimpulkan, kemampuan membaca pemahaman merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh seseorang yang dilakukan secara tekun dan terlatih, yang di dalamnya mengandung unsur pernyataan-pernyataan tentang apa, bagaimana, mengapa, dimana dan kesimpulan berdasarkan masalah dari isi bacaan.

Adapun tujuan membaca yaitu mendapatkan informasi, menentukan topik dan ide pokok dalam bacaan. kemudian bisa menyimpulkan apa yang di baca dalam teks/bacaan tersebut.

Menurut Yulianti, dkk (2016) PQ4R adalah suatu teknik membaca yang menggunakan ingatan siswa untuk mendukung proses berpikir kritis siswa sehingga membantu siswa memahami teks. Lahirnya PQ4R didasari oleh pemikiran agar pembaca bisa meningkatkan kemampuan membacanya karena metode ini efektif dalam mendukung pembacaan kritis dan mengingatnya untuk jangka waktu yang lama, sehingga pembaca mempunyai cadangan pengetahuan.

Sedangkan menurut Yulianti, dkk, (2016) metode PQ4R adalah suatu metode membaca yang digunakan untuk membantu siswa berpikir kritis dengan memanfaatkan daya ingat siswa memahami suatu bacaan.

Menurut pendapat para ahli tersebut peneliti, secara ringkas metode pembelajaran adalah pendekatan dipergunakan guru atau pendidik dalam penyajian materi pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan tersebut. Tujuan dari model PQ4R menurut Simatupang (2011) salah satunya merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan tiap-tiap metode mengajar.

Adapun langkah-langkah dalam model PQ4R ini sebagai mana menurut Ayu, dkk (2017) Metode PQ4R terdiri dari enam langkah pelaksanaan, yakni: Pratinjau (preview), Pertanyaan (question), Membaca (read), Refleksi (reflect), Mengingat kembali (recite), dan Meninjau kembali (review).

2. Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif guna mendeskripsikan cara guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran daring untuk mengukur pemahaman membaca siswa kelas IV SDN 1 Sukamukti melalui metode PQ4R. Menurut Sirait, (2019) Penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menyajikan informasi atau gambaran mengenai kondisi atau karakteristik suatu hal tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel apapun. Deskriptif kualitatif berfokus pada menggambarkan dan menganalisis keadaan atau situasi yang ada. penelitian yang diteliti ada 20 orang yang terdiri dari peserta didik laki-laki sebanyak 8 da 12 siswi perempuan.

3. Hasil dan Diskusi

3.1 Hasil

Skenario dan Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Mengukur Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN 1 Sukamukti Melalui Metode Pq4r

Skenario pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru diantaranya: (1) Membuat RPP (2) Membuat Instrumen (lembar observasi) (3) Tahap pemberian tes awal atau pre-test (4) Pemberian perlakuan dalam pembelajaran menggunakan metode PQ4R (5) Melaksanakan post test (6) Melakukan penilaian.

Dari hasil skenario dan implementasi yang dilakukan selama 1 kali pertemuan menggunakan model PQ4R, dipapat hasil yang sangat baik. Adapun hasil skenario dan implementasi sebagai berikut yang di ukur menggunakan lembar observasi

Tabel 1. hasil observasi guru dan siswa

Guru	Interpretasi	Siswa	Interpretasi
93%	Sangat Baik	91%	Sangat baik

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil observasi guru dan siswa mendapatkan nilai sebesar 93% dan 91% dengan interpretasi sangat baik.

Respon Siswa dan Guru Terhadap Pembelajaran Daring Untuk Mengukur Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN 1 Sukamukti Melalui Metode Pq4r

Berdarkan hasil analisis dan pengolahan angket guru memperoleh hasil positif terdapat 3 menjawab sangat setuju dan hasil 3 menjawab setuju, 2 menjawab ketidaksetujuan dan 2 menjawab sangat tidak setuju. Hasil dari skor angket ini menunjukkan bahwa respon guru terhadap penerapan metode PQ4R yaitu baik.

Sedangkan hasil pemberian angket respon siswa rata-rata menunjukkan hasil yang baik, ada 8 yang menjawab YA dan 2 yang menjawab Tidak. Hasil data yang diperoleh respon siswa terhadap penerapan metode PG4R berdasarkan kriteria interpretasi skor angket yaitu baik. Hal ini berdasarkan hasil angket siswa yang diperoleh.

Kesimpulan dari analisis hasil angket bahwa hasil penelitian untuk angket repon guru dan siswa terhadap pembelajaran daring untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa kelas iv sdn 1 sukamukti melalui metode PQ4R baik.

Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Tugas-Tugas

Berdasarkan hasil wawancara siswa, beberapa kesulitan yang dihadapi peserta didik SD kelas IV untuk mengerjakan tugas-tugas dalam kemampuan membaca pemahaman menggunakan model PQ4R yaitu : (1) Kesulitan jaringan internet (2) Terbatasnya fasilitas HP (3) Kuota Internet. Selain itu juga kurang fasilitas belajar siswa.

Kendala Guru dalam Proses Pembelajaran Daring

Dari wawancara dengan guru, dapat diidentifikasi sejumlah hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan pembelajaran online, diantaranya terdapat beberapa siswa yang memiliki kekurangan gawai sebagai media interaktif antara guru dengan siswa sehingga ada sebagian siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan tepat waktu, dikarenakan gawai atau telepon genggamnya dibawa oleh orangtuanya bekerja, terbatasnya media fasilitas siswa seperti telepon genggam yang tidak memadai dan jaringan internet yang menghambat proses pembelajaran. kemudian terbatasnya dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga siswa masih banyak yang kurang memahami pada materi yang disampaikan oleh guru. Kemudian terbatasnya media interaktif.

3.2 Diskusi

Dari hasil guru dan siswa dalam pembelajaran menggunakan model PQ4R didapat hasil yang sangat baik, hal ini bisa dilihat dalam pembelajaran berlangsung terutama dalam pembelajaran B.Indonesia yaitu membaca pemahaman dengan model PQ4R. Adapun penelitian yang serupa yang dilakukan oleh Nasution, (2018) Guru dan siswa menunjukkan tingkat kepraktisan yang sangat tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 83% dan 89%.

4. Kesimpulan

- 1) Skenario dan Implementasi pembelajaran daring untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 1 sukamukti melalui metode PQ4R. Ketika peneliti melakukan observasi lapangan, ditemukan bahwa peserta didik tampak memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap materi. Ini disebabkan oleh penggunaan model PQ4R oleh guru dalam menyampaikan pembelajaran. Selain itu, dalam pembelajaran, guru juga mengaitkan materi dengan situasi sekitar peserta didik. Ini menghasilkan respons positif dari siswa dan guru terhadap pembelajaran daring. Untuk Mengukur Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN 1 Sukamukti Melalui Metode PQ4R baik.
- 2) Kesulitan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yaitu : (1) Kesulitan jaringan internet (2) Terbatasnya fasilitas HP (3) Kuota Internet.
- 3) Kendala dialami guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring diantaranya yaitu terdapat beberapa siswa yang memiliki kekurangan gawai sebagai media interaktif antara guru dengan siswa.

5. Referensi

- Ayu, S. N., Hartati, T., & Rengganis, I. (2017) Penerapan Metode Pq4r Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sd. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(3), 359-369.
- Ikawati, E. (2013). Upaya meningkatkan minat membaca pada anak usia dini. *Logaritma: Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains*, 1(02).
- Khotimah, K., & Sa'dijah, C. (2018). Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 3(11), 1488-1498.
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan model pembelajaran daring dalam perkuliahan bahasa Indonesia di perguruan tinggi. *Journal Indonesian Language Education and Literature*, 3(1).
- Laily, I. F. (2014). Hubungan kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan memahami soal cerita matematika sekolah dasar. *Eduma: Mathematics Education Learning and Teaching*, 3(1).
- Muhafid, E. A. (2013). Pengembangan modul IPA terpadu berpendekatan keterampilan proses pada tema bunyi di SMP kelas VIII (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang)

- Nasution, S. R. A. (2018). Pengembangan Bahan Ajar IPA Berbasis Model Project Based Learning (PjBL) untuk Kelas VI Sekolah Dasar”. *Jurnal education and development*, 4(2), 50-50.
- Sirait, D., & Harahap, Y. S. (2019). Menulis Kalimat Bahasa Inggris Menggunakan Reality Media pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Medan Area. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4(1), 448-453.
- Yulianti, W., Sulistyaningsih, D., & Mawarsari, V. D. (2016). Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Preview Question Read Reflect Recite Review dengan Pendekatan Problem Solving terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Materi Geometri Kelas X. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, 3(1).